



---

## PELATIHAN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSIKU PADA UKM KOTA BENGKULU

Oleh:

Isma Coryanata<sup>1</sup>, Fenny Marietza<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bengkulu

E-mail: <sup>2</sup>[fmarietza@unib.ac.id](mailto:fmarietza@unib.ac.id)

---

### Article History:

Received: 07-12-2023

Revised: 16-12-2023

Accepted: 16-01-2024

### Keywords:

Pelatihan, Keuangan

**Abstract:** Pencatatan keuangan usaha keluarga ini masih bersifat manual, hal ini dikarenakan keterbatasan dari sumber daya dalam menggunakan aplikasi keuangan yang dapat memudahkan pencatatan pembukuan. Pendampingan pada UKM di Kota Bengkulu ini memiliki target yang ingin dicapai oleh tim pengabdian antara lain bertambahnya pengetahuan peserta dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana. tim pengabdian memberikan solusi melalui pendampingan melalui beberapa tahap, antara lain: (1) mengadakan sosialisasi tentang pembukuan akuntansi dan penginputan ke dalam aplikasi, (2) melaksanakan pendampingan dan pelatihan terkait pembukuan. Digitalisasi saat ini menjadi hal yang tidak terelakkan. Aplikasi akuntansi yang berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UKM dalam menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu dan reliabel. Penggunaan aplikasi ini harus didukung dengan sikap untuk maju, berinovasi dan semangat dalam literasi keuangan. Software Akuntansiku diharapkan dapat membantu pelaku UKM dalam penerapan pemahaman akuntansi yang berbasis digital. Aplikasi ini memiliki fitur yang dapat membantu pelaku UKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan reliabel.

---

## PENDAHULUAN

Farwitawati (2018) menyebutkan UKM merupakan alah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UKM di Indonesia tidak menghadapi krisis, di tengah krisis global tahun 2008 lalu. Perkembangan UKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya aspek finansial, hanya sedikit UKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UKM terhadap pentingnya pengelolaan pelaporan keuangan usaha.

Fokus program ini yaitu kendala yang dihadapi dalam pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bengkulu terkait dengan permodalan, pemasaran, pembukuan dan pencatatan keuangan, dan perizinan. UKM di Kota Bengkulu rata-raa adalah UKM yang



didominasi oleh usaha keluarga. Bahan baku yang mudah didapatkan dan tersedia di pasar membuat pengusaha tidak mengalami kesulitan dalam proses produksi. Profit yang didapatkan setiap produknya relatif kecil, dikarenakan belum adanya batasan pengelolaan keuangan yang profesional dengan menggunakan formula yang baik sehingga mengurangi derajat kekeliruan perhitungan harga. Walaupun demikian, pengelola UKM tetap melakukan pengelolaan tersebut karena belum adanya pendampingan pengelolaan keuangan UKM yang profesional. Hal tersebut mengindikasikan pola pemasaran produk masih kurang efektif dan efisien (Fitriyati, 2013).

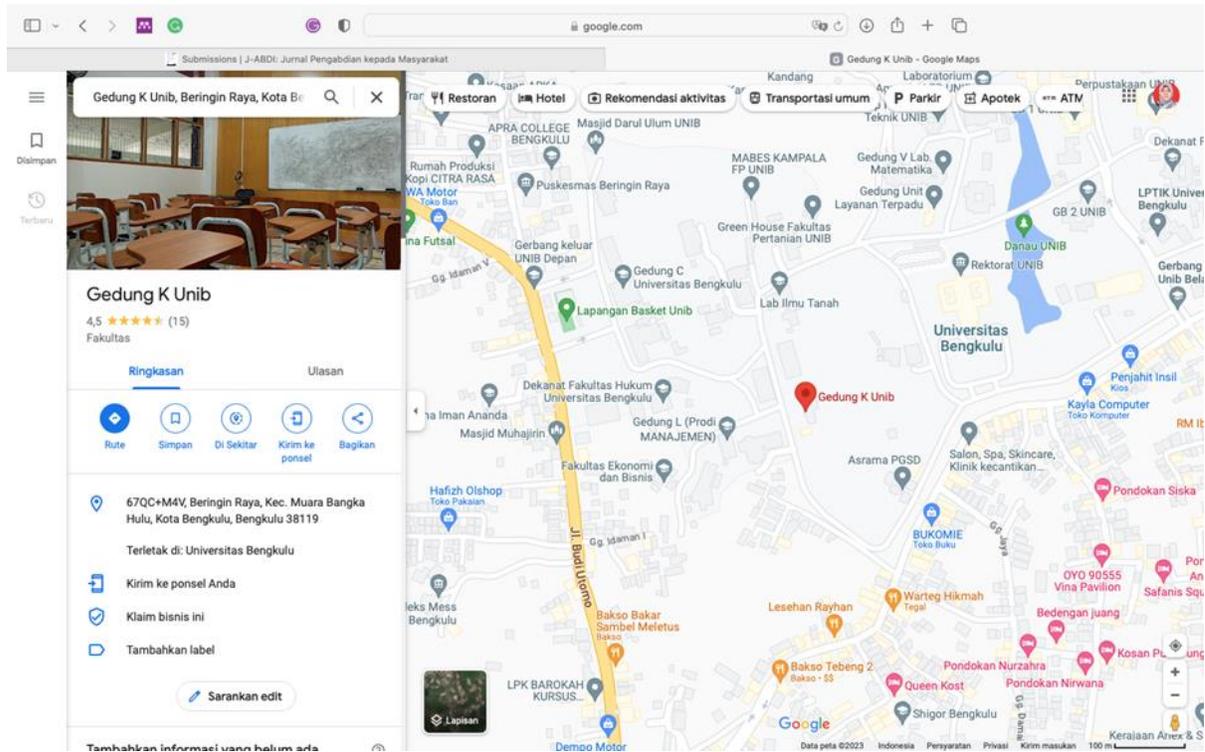
Pencatatan keuangan usaha keluarga ini masih bersifat manual, hal ini dikarenakan keterbatasan dari sumber daya dalam menggunakan aplikasi keuangan yang dapat memudahkan pencatatan pembukuan. Dari hasil diskusi tim pengabdian dengan beberapa pemilik UMKM permasalahan yang menjadi prioritas mitra antara lain: (1) kurangnya keterampilan Paguyuban UKM dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi, (2) masih belum adanya pendampingan dan pelatihan terkait pembukuan. Adanya gap antara praktik dilapangan dan pentingnya penggunaan aplikasi keuangan memunculkan permasalahan yang harus diselesaikan. Sehubungan dengan permasalahan mitra yang telah diuraikan dan hasil diskusi dengan beberapa pengurus UKM Kota Bengkulu, tim pengabdian memberikan solusi melalui pendampingan melalui beberapa tahap, antara lain: (1) mengadakan sosialisasi tentang pembukuan akuntansi dan penginputan ke dalam aplikasi, (2) melaksanakan pendampingan dan pelatihan terkait pembukuan.

Pendampingan pada UKM di Kota Bengkulu ini memiliki target yang ingin dicapai oleh tim pengabdian antara lain bertambahnya pengetahuan peserta dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana. Pelaku UMKM Desa Balesari mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan baik. Dengan bertambahnya pengetahuan, diharapkan pelaku UKM dapat melakukan pengelolaan keuangan secara profesional. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan kegiatan berwirausaha di Kota Bengkulu menjadi maksimal.

## **METODE**

### **Khalayak dan Sasaran**

Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 25 pemilik UKM yang ada di Kota Bengkulu. Kegiatan ini akan dilakukan di Ruang Rapat Ged K Universitas Bengkulu.



### Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023 selama 3 jam mulai pukul 10.00 hingga pukul 13.00 WIB. Adapun tempat pelaksanaannya adalah pada ged Magister Akuntansi di kelas perkuliahan Magister Akuntansi.

### Metode Pelaksanaan

1. Teknik Penyuluhan : Teknik penyuluhan berguna untuk menyukkseskan teknik pelatihan. Teknik penyuluhan yang dilakukan tim PKM terdiri dari rapat anggota, survei lokasi mitra, melakukan perizinan, melakukan kerjasama, dan rapat koordinasi.
  - a) Rapat Anggota : dilakukan bertujuan untuk membahas mengenai persiapan-persiapan yang dilakukan dan menyamakan persepsi antara anggota dengan ketua tim. Adapun pembahasan yang dilakukan yaitu mengenai pembagian *job description*, pembagian penanggung jawab, pembagian materi, persiapan alat dan bahan, keberlanjutan program, Langkah strategis yang akan diambil, dan lain sebagainya.
  - b) Survei Lokasi Mitra: bertujuan untuk mengetahui kondisi latar belakang pendidikan mitra, kondisi ekonomi masyarakat mitra dan kondisi wilayah di sekitar masyarakat mitra yang akan mempengaruhi cara penyampaian dalam pelatihan. Kondisi wilayah berguna untuk menentukan lokasi pelatihan dan penempatan teknologi.
  - c) Melakukan perizinan; bertujuan menjalin hubungan yang terlindungi secara hukum antara tim dengan objek sasaran program atau para mitra. Melakukan kerjasama; bertujuan untuk memperkuat teknik pelatihan dan mencari dukungan dengan instansi atau orang lain.
2. Teknik Pelatihan: Pelaksanaan Program Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan dengan menggunakan teknik pelatihan ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan program ini adalah sebagai berikut:



- Teknik Pelatihan Ceramah: Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UKM dan peran penting akuntansi bagi UKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 2 jam (untuk keseluruhan total pendampingan).
  - Teknik Pelatihan Tutorial: Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 18 jam (untuk keseluruhan total pendampingan).
  - Teknik Pelatihan Diskusi: Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 4 jam (untuk keseluruhan total pendampingan).
3. Pendampingan Iptek
- Pembuatan Laporan Keuangan UMKM secara digital melalui Aplikasi Akuntansiku. Hal ini bertujuan untuk memudahkan UKM dalam membuat laporan keuangan.
4. Mekanisme Pendampingan: Mekanisme pendampingan dilaksanakan dengan dua metode yaitu baik secara langsung (*offline*)

#### Keterkaitan

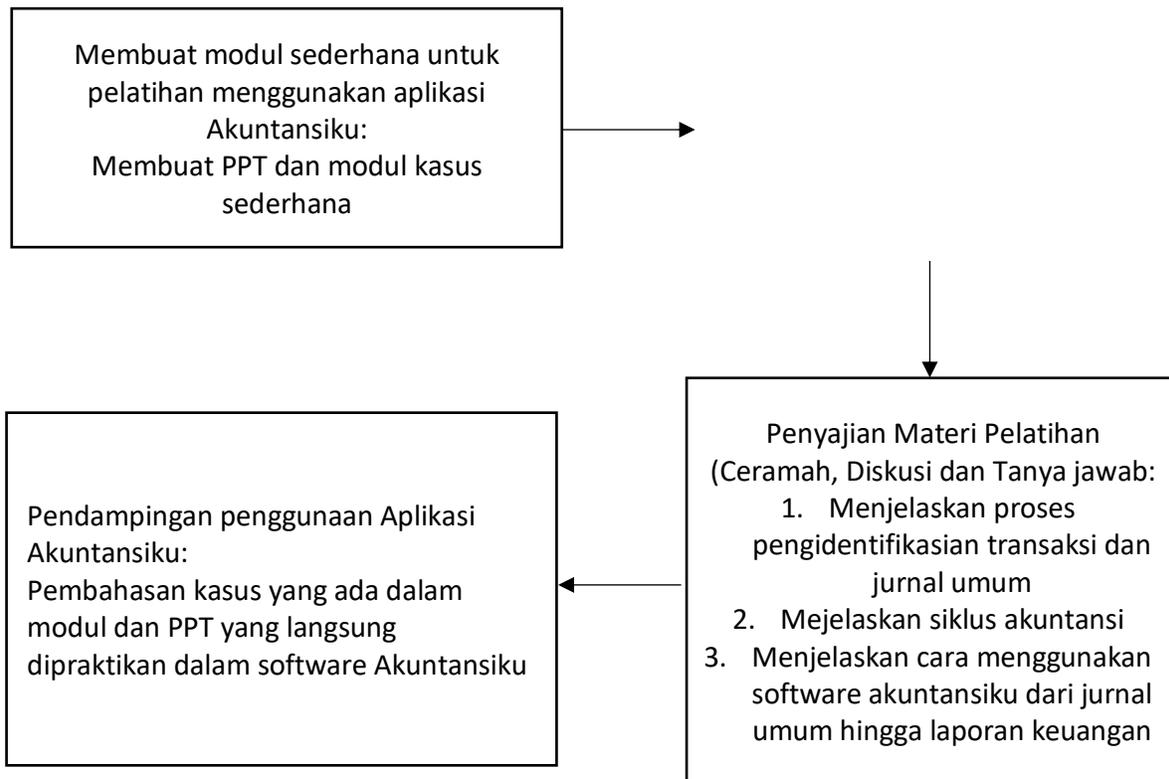
Secara umum, kegiatan ini mendukung keberlanjutan usaha UKM yang ada di kota Bengkulu dengan memajukan perekonomian dan hasil perikanan di Kota Bengkulu.

#### HASIL

Kegiatan ini ditujukan untuk membantu UKM yang ada di Kota Bengkulu untuk lebih memahami pembukuan sederhana, memahami akuntansi secara sederhana dengan dibantu dengan software digital yang dapat di unduh di laptop, komputer bahkan pada telepon genggam (Handphone). Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana dimulai dari mengidentifikasi transaksi, penginputan ke dalam jurnal umum dan khusus sampai terposting di buku besar dan menjadi laporan keuangan yang bermanfaat bagi pemilik UKM dan pihak-pihak yang terkait.

Software yang digunakan untuk pelatihan ini adalah dengan memanfaatkan software akuntansiku yang lebih user friendly dibandingkan dengan software lainnya. Adapun kerangka pemecahan masalah dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Koordinasi dengan Mitra  
Pengusaha UKM:  
Menghubungi setiap UKM yang  
ada di kota Bengkulu dan  
menentukan waktu pengabdian



Untuk dapat merealisasikan pemecahan masalah tersebut, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan akuntansi dengan menggunakan software Akuntansiku dilakukan secara terstruktur seperti berikut ini:

Dosen dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis berperan sebagai pembicara atau fasilitator yang menyampaikan pembahasan mengenai akuntansi secara sederhana, dan menjawab pertanyaan dari peserta kegiatan.

Mahasiswa S2 Akuntansi berperan untuk menjelaskan penggunaan software akuntansiku berdasarkan kasus yang telah dibuat.

Metode yang digunakan dalam memecahkan masalah adalah dengan metode penyuluhan dan praktik penggunaan software Akuntansiku. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kepada beberapa UKM yang ada di Kota Bengkulu. Menghimpun nomor telepon beberapa pemilik UKM yang ada di Kota Bengkulu
2. Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan oleh dosen yang akan melakukan PKM
3. Sosialisasi rencana kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini dan mempersiapkan rincian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
4. Melakukan diskusi dengan pemilik UKM melalui chat grup whatsapp terkait dengan rencana penyuluhan.
5. Penentuan tempat dan waktu kegiatan, yang diselenggarakan di Ged Magister Akuntansi di Ruang Kelas Maksi 2 UNIB
6. Persiapan Pelatihan Software Akuntansiku: dosen memberikan arahan kegiatan kepada mahasiswa dan mempersiapkan teknis pelaksanaan pelatihan dengan memfotokopi modul, absensi, mencetak stand banner.



Penyelenggaraan pelatihan.

Kegiatan pelatihan penggunaan software Akuntansiku di Gedung Magister Akuntansi FEB UNIB dilakukan selama 1 (satu) hari pada tanggal 30 Juli 2023 dari pukul 10.00 hingga pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 (tiga puluh) orang peserta yang berasal dari pelaku UKM yang ada di Kota Bengkulu.

Kegiatan pengabdian ini dibuka langsung oleh Ketua Magister Akuntansi yaitu Bapak Dr. Irwansyah., SE., M.Si.Ak, yang berharap pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UKM mengenai Akuntansi dan pembukuan sederhana. Sehingga, hasil pelatihan ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk membantu kelancaran informasi keuangan UKM terhadap pihak-pihak yang membutuhkan.

Setelah acara dibuka oleh Ketua Magister Akuntansi, dilanjutkan dengan pengenalan mengenai akuntansi dan pentingnya pembukuan akuntansi, yang disampaikan oleh Ibu Isma Coryana., SE., M.Si., Ak. Untuk pembahasan kasus akuntansi mengenai perusahaan dagang dijelaskan oleh ibu Dr. Fenny Marietza., SE., M.Ak. pembahasan kasus lebih menekankan pada makna setiap transaksi di ilmu Akuntansi.

Pemateri selanjutnya adalah penggunaan software akuntansiku untuk mendukung pembukuan digital UKM disampaikan oleh Dr. Fenny Marietza., SE.,M.Ak yang dibantu oleh Mahasiswa Magister Akuntansi. Pelatihan dimulai dengan menginput jurnal manual dari kasus yang dibahas ke dalam jurnal umum di software Akuntansiku. Pada sesi ini penyampaian lebih banyak dalam bentuk diskusi bersama peserta.

Pemateri juga menanyakan kepada peserta apakah peserta pernah memanfaatkan software lainnya untuk membantu pembukuan? Salah satu peserta mengatakan bahwa mereka belum pernah memanfaatkan media digital yang bisa diakses dengan mobile phone dan berbasis cloud accounting. Kurangnya pelatihan yang diberikan kepada dinas Koperasi juga menjadi salah satu hambatan mereka dalam pemasaran produk yang disesuaikan dengan keadaan saat ini.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan oleh peserta, pemateri memberi tanggapan bahwa peran aplikasi yang berbasis cloud dapat memudahkan pemilik UKM untuk melakukan pembukuan secara real time dimanapun berada tanpa perlu menggunakan laptop atau komputer.

## DISKUSI

Dari survei pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pelaku UKM yang ikut dalam pelatihan ini. Diketahui bahwa para pelaku UKM masih minim literasi mengenai pembukuan, terutama pembukuan sederhana. Terlebih lagi pelaku UKM belum pernah menggunakan aplikasi pembukuan apapun yang dapat mendukung usaha mereka.

Dari penilaian hasil analisis pendahuluan yang dilakukan mengenai pentingnya pemahaman pembukuan sederhana diketahui bahwa:

- 1) Pelaku UKM sangat antusias dengan pelatihan pembukuan ini, apalagi di perkenalkan dengan aplikasi yang dapat secara real time mengetahui kondisi keuangan usaha mereka.
- 2) Adanya aplikasi yang siap pakai seperti Aplikasi Akuntansiku, membuat pelaku UKM dapat dengan mudah mempelajari dan memahami pembukuan sederhana.

Saat pelatihan diadakan, peserta antusias mengikuti acara. Beberapa pertanyaan mengenai akuntansi dan penggunaan software sangat aktif. Pelatihan berjalan secara lancar,



peserta yang tadinya tidak paham dan merasa akuntansi itu sulit, berkat pemahaman di pelatihan ini menjadi jelas dan dapat mempraktikkan software akuntansiku dengan baik

Kegiatan pelatihan software Akuntansiku ini diharapkan dapat ditindaklanjuti PKM selanjutnya dengan membuat pendampingan dan membahas beberapa kasus-kasus pembukuan UKM untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta PKM. Tujuannya pelatihan ini adalah agar pelaku UKM memiliki pemahaman mengenai pembukuan sederhana dan aplikasinya di aplikasi digital yang berbasis cloud. Implikasi pelatihan ini berkaitan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terutama dalam mengembangkan kemampuan berusaha, peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan.

## KESIMPULAN

Digitalisasi saat ini menjadi hal yang tidak terelakkan. Aplikasi akuntansi yang berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UKM dalam menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu dan reliabel. Penggunaan aplikasi ini harus didukung dengan sikap untuk maju, berinovasi dan semangat dalam literasi keuangan.

Software Akuntansiku diharapkan dapat membantu pelaku UKM dalam penerapan pemahaman akuntansi yang berbasis digital. Aplikasi ini memiliki fitur yang dapat membantu pelaku UKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan reliabel.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian Masyarakat ini bisa terselenggara berkat pendanaan dari Prodi Magister Akuntansi Universitas Bengkulu dan kelompok UMKM Kota Bengkulu. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada Ketua Prodi Magister Akuntansi, Ketua Kelompok UMKM Kota Bengkulu, Mahasiswa Magister Akuntansi yang ikut berkontribusi dalam penyelenggaraan Pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Modul Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Jasa, Bank Indonesia.
- [2] Bayu Wiratama, dkk. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Rekayasa*, 17(1).
- [3] BPS. (2020). BPS. <https://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html>
- [4] Definisi UMKM. (1994). Jdih.Kemenkeu. <https://jdih.kemenkeu.go.id/>
- [5] Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembhada*, 1(1), 225–229.
- [6] Fitriyati, H. (2013). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi IAIN*.
- [7] Juliprijanto, W. dkk. (2017). Diskripsi Dan Permasalahan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus UKM di Desa Balesari, Kecamatan Windusari). *REP*, 2(1). <https://doi.org/10.31002/rep.v2i2.224>
- [8] Kartawan, 2016, Pemberdayaan UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Penerbit LPPM Universitas Siliwangi



- [9] Kartawan., Rinandiyana, Lucky Radi., Kurniawan. Dian. (2016), Pengembangan Usaha Melalui Peningkatan Kemampuan Bersaing Produk UMKM Dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean. Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 21 No.2, Agustus 2016.
- [10] Kartawan, 2012, Kewirausahaan Untuk Para Calon Entrepreneur, Guardaya Intimartha, Bandung.
- [11] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- [12] Kriteria Mengenai UMKM. (2008). OJK. Kriterion Mengenai UMKM. (n.d.). OJK.
- [13] Muh.Islah, Hasyim, Muhammad Jayadi, Mursalim Sila, Ibm Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah, Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2017 (Pp.262-265).
- [14] Untidar, L. (2020). Panduan Pelaksanaan PKM. In Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- [15] Widyaningsih, H. (2012). Analisis Swot Dan Promosi Kerajinan Bambu Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jurnal Akpar BSI, 3(2).
- [16] [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,- dan-Menengah.aspx](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx)